

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi Kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.³⁷ Alasan menggunakan metode studi kasus adalah karena peneliti berusaha mendalami dan memahami suatu kasus dan penelitian ini ditunjukan terhadap suatu kasus tertentu, baik kasus pada individu maupun kelompok. Suatu masalah dapat di angkat sebagai kasus karena sifatnya negatif. Ciri khas dari studi kasus adalah subjek yang di teliti relatif sedikit, penelitian di lakukan secara mendalam, mendetail dan komprehensif. Berbagai variabel di telaah dan ditelusuri, termasuk hubungan antara variabel yang ada. Penelitian suatu kasus bisa jadi menghasilkan pernyataan-pernyataan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif posisi peneliti adalah sebagai instrume, sehingga peneliti harus berada hadir dilapangan. Oleh karena itu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, peneliti akan menempuh langkah-langkah yaitu pertama, sebelum memasuki lapangan, peneliti akan

³⁷M. junaidy Chony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jogyakarta : AR-Ruzz Media, 2014), 306.

menyampaikan surat izin resmi penelitian dari lembaga IAIN Kediri. Kemudian, peneliti mengenalkan diri kepada kepala SMPN 1 Ngronggot dan pihak lainnya, dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di sekolah. Kedua, Menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seperti *camera*, *tape recorder*, dan lain sebagainya. Ketiga, Membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan. Dan keempat, Melakukan kunjungan untuk melakukan untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati baik itu melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Ngronggot Jl Panglima Sudirman Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Ngronggot karena peneliti memiliki alasan bahwa SMPN 1 Ngronggot ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki kualitas dan kuantitas baik. Dikatakan seperti itu karena dalam mencapai ke tingkat yang lebih tinggi dari sekolah-sekolah lain hanya memerlukan waktu tidak lama. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti di SMPN 1 Ngronggot.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka.³⁸ Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data dengan bentuk kualitatif yaitu data diskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁹

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur serta teknik pengambilan berupa observasi, wawancara, maupun lainnya. Kemudian data sekunder diperoleh melalui data sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Sumber data primer yakni data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Ngronggot. Sedangkan sumber data sekunder yakni berupa dokumen-dokumen sekolah maupun informasi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta catatan lain mengenai peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritualsiswa di SMPN 1 Ngronggot.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Riyanto bahwa pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, bahkan keharusan bagi seorang peneliti. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan tentunya memerlukan metode pengumpulan data yang tepat. Secara umum,

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), 101.

³⁹Ibid., 172.

berdasarkan macamnya metode pengumpulan data ada empat yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan/triangulasi⁴⁰

Maka dari itu, untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data tersebut sesuai tahapan penelitian pada umumnya, yaitu:

a) Observasi/pengamatan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung dengan datang ke SMPN 1 Ngronggot di JL. PB Sudirman Ds. Ngronggot, Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. Kemudian mengamati semua kegiatan yang ada. Yaitu gambaran secara jelas tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) siswa disekolah, Interaksi antara guru dan murid saat proses pembelajaran berlangsung, metode yang diberikan guru untuk mengembangkan ESQ peserta didik, serta interaksi antara peserta didik dengan teman sebaya.

⁴⁰Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif dan Kuantitatif, Cet Ke II* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 44.

⁴¹Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 87.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan alat bantu observasi berupa recorder, kamera, HP dan peralatan lain yang sifatnya membantu proses pengamatan untuk dapat merekam kejadian dalam berbagai bentuk secara maksimal.

b) Wawancara (Interview)

Menurut Sutrisno Hadi, metode wawancara (interview) adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jelas melalui tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik wawancara untuk mendapatkan informasi atau data yang lengkap. Peneliti menggunakan teknik wawancara baik terstruktur maupun tak terstruktur kepada informan terkait sejarah sekolah dan kurikulum yang ada kepada kepala sekolah serta terkait tugas dan peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) siswa di SMPN 1 Ngronggot dalam proses pembelajaran.

c) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu data tentang sejarah SMPN 1 Ngronggot, data denah/lokasi SMPN 1

⁴²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 91.

Ngronggot, data jumlah guru serta murid di SMPN 1 Ngronggot, data sarana dan prasarana, data tentang kurikulum pendidikan dan peran guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa SMPN 1 Ngronggot dalam pembelajaran.

Sebagaimana dokumentasi yang didapatkan di SMPN 1 Ngronggot sebagai berikut:⁴³

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 Ngronggot

Awal mula berdirinya SMPN 1 Ngronggot sejak tahun 1970 dengan nama SMEP yang dipimpin oleh Bapak Mordani ia memimpin selama tahun 1970-1973. Kemudian pada tahun 1974 diganti dengan nama SMPN 1 Ngronggot dipimpin oleh Bapak Soekarjo selama 9 tahun yaitu pada tahun 1974-1983.

2. Visi misi SMPN 1 Ngronggot

- a. Visi

Visi yaitu suatu elemen penting yang perlu dirumuskan oleh semua jenjang pendidikan . Visi diartikan sebagai gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan pendidikan yang berisikan cita-cita dan citra sebagaimana yang diinginkan.⁴⁴ Visi dari SMPN 1 Ngronggot yaitu “Berprestasi, berbudaya, peduli lingkungan berlandaskan iman dan taqwa”

⁴³ Dokumentasi, di SMPN 1 Ngronggot, Nganjuk, 12 Mei 2019.

⁴⁴Suyanto, (eds.), *Dinamika Pendidikan Nasional: Dalam Pencaturan Dunia Global* (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban(PS AP) Muhammadiyah, 2006), 117.

b. Misi

Misi yaitu sesuatu yang harus dilaksanakan oleh usaha pendidika, supaya mencapai visi dan tujuan usaha dengan baik.

Misi dari SMPN 1 Ngronggot yaitu:

- a) Melaksanakan kurikulum yang berstandar nasional.
- b) Melaksanakan pembinaan dan inofatis sesuai dengan standar nasional.
- c) Melaksanakan model strategi belajar dan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai standar nasional.
- d) Melaksanakan sistem penilaian pada peserta didik yang objektif dan bertanggung jawab.
- e) Menumbuhkan semangat keunggulan secara itensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga sekolah baik protasi akademik maupun non akademik.
- f) Menimbulkan semangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan tuntunan kependidikan.
- g) Mewujudkan lulusan pendidikan yang unggul, cerdas, terampil, berbudi pekerti dan berwawasan luas.
- h) Mewujudkan standar pembiayaan satuan pendidikan sekolah yang transparan dan bertanggung jawab.
- i) Menumbuhkembangkan sikap pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan guna peningkatan semangat belajarpeserta didik dan kinerja pegawai.

j) Melaksanakan kreatifitas pengembangan diri dalam berbagai bidang ketrampilan yang tangguh dan mantap.

3. Profil SMPN 1 Ngronggot

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 NGRONGGOT
2 NPSN	: 20513239
3 Jenjang Pendidikan	: SMP
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Jl. P.B. Sudirman
RT / RW	: 1 / 1
Kode Pos	: 64395
Kelurahan	: Ngronggot
Kecamatan	: Kec. Ngronggot
Kabupaten/Kota	: Kab. Nganjuk
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7,6716 Lintang 112,0463 Bujur
7 SK Pendirian Sekolah	: PERBUP/23/2018
8 Tanggal SK Pendirian	: 2018-04-02
9 Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10 SK Izin Operasional	: PERBUP/23/2018
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2018-04-02
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:
13 Nomor Rekening	: 0841000684
14 Nama Bank	: BANK JATIM
15 Cabang KCP/Unit	: NGANJUK
16 Rekening Atas Nama	: SMP NEGERI 1 NGRONGGOT
17 MBS	: Ya
18 Luas Tanah Milik (m ²)	: 10840
19 Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	: 2800
20 Nama Wajib Pajak	:
21 NPWP	: 000065375655000
2. Kontak Sekolah	
22 Nomor Telepon	: 0358-771340
23 Nomor Fax	: 0
24 Email	: smpnegeri1ngronggot@gmail.com

25 Website : <http://www.smpn1ngronggot.sch.id>

3. Data Periodik

26 Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
27 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
28 Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
29 Sumber Listrik	:	PLN
30 Daya Listrik (watt)	:	10000
31 Akses Internet	:	Telkom Speedy
32 Akses Internet Alternatif	:	Telkom Speedy

4. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus memiliki segala perangkat dan syarat-syarat yang dibutuhkan, karena itu setiap guru diuntut untuk harus memiliki kemampuan yang maksimal dalam penguasaan pelajaran, metode dan ilmu pengetahuan lainnya terutama ilmu mengajar (pedagogik). Seseorang guru memperoleh ilmu pengetahuan sesuai bidang studi pengajarannya adalah melalui pengalaman dan pendidikan formal. Karena itu latar belakang pendidikannya adalah sangat penting dan memberikan peran dan fungsi yang berarti bagi pelaksanaan tugasnya. Di samping itu kemampuan di atas akan menjadi tolak ukur bagi menempatkan dan peningkatan guru yang berkualitas.

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Agustiningsih	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
2	Ana Irawati	PNS	Guru Mapel
3	Aniek Rinawati	PNS	Guru Mapel
4	Anita Dwi Anggraini	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel

5	Asngari	PNS	Guru Mapel
6	Atok Muhibuddin Sodik	PNS	Guru Mapel
7	Bambang Hadi Susanto	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
8	Bintari	PNS	Guru Mapel
9	Binti Martina Navratilova	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
10	Burhanudin Ahmadi	PNS	Guru Mapel
11	Choliquil Muis	PNS	Guru Mapel
12	Dakiran	PNS	Guru Mapel
13	Deprin Novan Prasetyo	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Dhina Nurhidhayati	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
15	Dwi Jatmiko	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
16	Gatot Setyo Haryono	PNS	Guru Mapel
17	Ika Arie Nurhamidah	PNS	Guru Mapel
18	Ike Ratna Dewanti	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
19	Isni Subiyarto	PNS	Guru Mapel
20	Joko Nugroho	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
21	Juyoko	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
22	Kartini	PNS	Guru Mapel
23	Kukuh Priyono	PNS	Guru Mapel
24	Malik	PNS	Guru Mapel
25	Mariyanti	PNS	Guru BK
26	Masrofiyati	PNS	Guru Mapel
27	Moch. Wiyono	PNS	Guru Mapel
28	Moh. Syaifulloh	PNS	Guru Mapel
29	Muari Sudarsono	PNS	Kepala Sekolah
30	Muhammad Makhin	PNS	Guru Mapel
31	Mukarom	PNS	Guru Mapel
32	Munfaridah	PNS	Guru Mapel
33	Mushofa Handriyanto	PNS	Guru Mapel
34	Musiran	PNS	Guru BK
35	Nanik Nur Faridah	PNS	Guru Mapel

36	Nanik Yuliani	PNS	Guru Mapel
37	Nasaruddin Latif	PNS	Guru Mapel
38	Nur Muning	PNS	Guru Mapel
39	Nurul Hidayah	PNS	Guru Mapel
40	Puguh Hariyanto	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
41	Retno Mulyanti	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
42	Riris Ety Kriswanti Reny	PNS	Guru Mapel
43	S. Yuni Puspitosari	PNS	Guru Mapel
44	Samidi	PNS	Guru Mapel
45	Siti Nur Aisah Jamil	PNS	Guru Mapel
46	Slamet Murtiana	PNS	Guru Mapel
47	Sri Hartiningsih	PNS	Guru BK
48	Sri Utami	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
49	Sugeng Handoyo	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
50	Suhartini	PNS	Guru BK
51	Sukandar	PNS	Guru Mapel
52	Sukronadi	PNS	Guru Mapel
53	Suliati	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
54	Sumarno	PNS	Guru Mapel
55	Sunarti	PNS	Guru Mapel
56	Sunartin	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
57	Suraji	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
58	Suroto	PNS	Guru Mapel
59	Suroto	PNS	Guru Mapel
60	Susilawati	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
61	Tri Agus Setyawati	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
62	Tutik Mustorayah	PNS	Guru Mapel
63	Umi Khoiroh	PNS	Guru BK
64	Wahyusiyah	PNS	Guru Mapel
65	Winarto	PNS	Guru Mapel

66	Wiyoto	PNS	Guru Mapel
67	Yayuk Sundi Rahayu	PNS	Guru Mapel
68	Zeti Astutik	PNS	Guru Mapel

Tabel 1. Sumber Data: Tata Usaha SMPN 1 Ngronggot

5. Keadaan Siswa

Siswa adalah seorang anak yang membutuhkan bantuan dan bimbingan untuk dapat mencapai kedewasaan dalam menjalani kehidupan ini. Anak didik merupakan faktor terpenting dalam menjalani kehidupan ini. Anak didik merupakan faktor terpenting dalam pendidikan karena tanpa anak didik pendidikan tidak akan dapat berlangsung. Adapun peserta didik yang terdaftar di SMPN 1 Ngronggot. Untuk Mengetahui keadaan siswa SMPN 1 Ngronggot 2018/2019 dapat di lihat di tabel berikut ini:

Tabel Jumlah Siswa SMPN 1 Ngronggot 2018/2019

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas 7	127	161	288
Kelas8	138	137	275
Kelas9	144	134	278
Total	409	432	841

Tabel 2. Sumber Data: Tata Usaha SMPN 1 Ngronggot

SMPN 1 Ngronggot adalah salah satu sekolah negeri menengah pertama yang cukup diminati oleh masyarakat yang ada di sekitarnya. Besarnya minat masyarakat terhadap sekolah ini di buktikan dengan adanya kemauan dan dukungan dari kalangan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMPN 1 Ngronggot. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penambahan jumlah siswa yang masuk

kesekolah ini dari tiap tahun penerimaannya mengalami banyak kemajuan dan penambahan jumlah siswa.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019 dapat di ketahui jumlah sisiwa di SMPN 1 Ngronggot mengalami peningkatan. Dimana hal ini dibuktikannya dengan jumlah sisiwa tahun terakhir penerimaan siswa.

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Dalam mewujudkan arah dan tujuan pendidikan serta visi dan misi SMPN 1 Ngronggot, sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasaran yang di miliki SMPN 1 Ngronggot adalah sebagai berikut ini :

No	Nama Barang	Ukuran	Jumlah
1.	Gudang Alat Olahraga	6x3	1
2.	Halaman Upacara	20x14	1
3.	Ruang Belajar	9x7	27
4.	Ruang Guru	13x8	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	8x3	1
6.	Laboratorium	15x10	8
7.	Ruang Osis	9x3	1
8.	Ruang Ketrampilan	9x7	1
9.	Ruang Tata Usaha	8x6	1
10.	Ruang UKS	9x3	1

11.	Ruang Penjaga Sekolah	11x10	1
12.	Ruang Bendahara BOS	3x8	1
13.	Ruang Bimbingan Konseling	9x8	2
14.	Ruang Musik	7,5x2,5	1
15.	Ruang Waka dan Kaur	15x10	1
16.	Ruang Kopsis	9x5	1
17.	Sanggar Pramuka	8x3	1
18.	Toilet Guru	2x1,5	5
19.	Toilet Siswa	2x1,5	9
20.	Perpustakaan	15x8	1
21.	Masjid	15x10	1

Tabel 3. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Ngronggot cukup menunjang untuk peningkatan belajar mengajar, meskipun masih terdapat kekurangan dalam kelengkapan sarana dan prasaranannya.

7. Ekstrakurikuler

Dalam upaya mengembangkan dan menaikan bakat serta keterampilan para siswa, maka SMPN 1 Ngronggot menyediakan program pembinaan yaitu ekstrakurikuler yang meliputi bidang akademik keolahragaan keagamaan, keterampilan dan seni.

F. Analisis Data

Analisis adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data menurut model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilih data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Peneliti mereduksi data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru PAI terkait dengan perannya dalam proses mengembangkan ESQ pada peserta didik di SMPN 1 Ngronggot.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga dapat mudah dipahami.

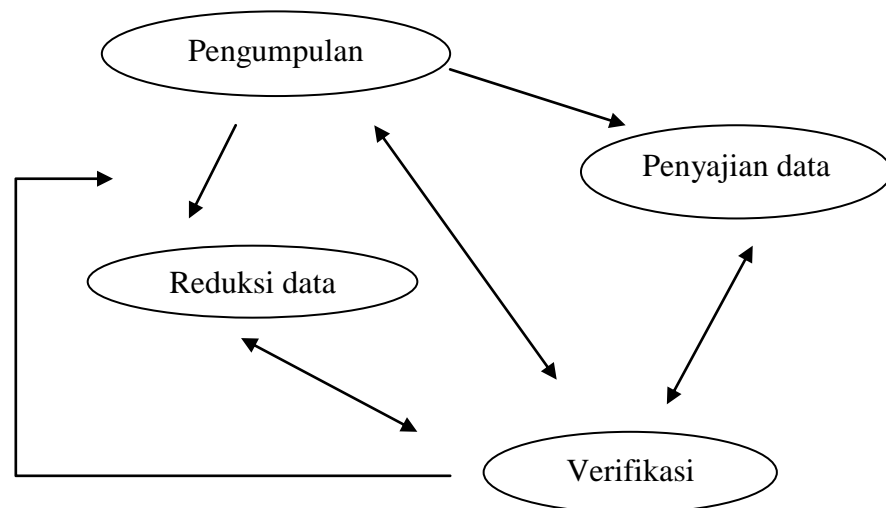
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang ditarik bukanlah rangkuman dari hasil penelitian tetapi inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

Langkah-langkah analisis penelitian dapat dilihat dari bagan berikut.

Gambar 1: komponen dalam analisis data



Dalam analisis data, tahap pertama yang peneliti lakukan setelah pengumpulan data adalah mereduksi data yaitu memilih dan memilah data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Setelah itu, data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi disesuaikan dengan kaidah penulisan dan sesuai dengan konteks dan fokus penelitian. Berikutnya, data yang telah disajikan ditarik kesimpulan dan jika data masih belum jenuh, maka diulangi lagi dari tahap pertama.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Prof. Dr. Sugiyono : “Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan

antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.⁴⁶ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tahnik sebagai berikut :

- a) *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan), berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- b) *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Disini kita menggunakan triangulasi sumber yaitu dari guru PAI dan siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan meliputi:

- a) Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi,

⁴⁶ Ibid, 432.

- b) Menyetorkan judul skripsi,
 - c) Menghubungi lokasi penelitian dan menustadzahs perizinan,
 - d) Menyusun proposal skripsi,
 - e) Seminar proposal skripsi,
 - f) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
 - g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan
- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
 - b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
 - c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap Analisis Data
- a) Penyusunan analisis data,
 - b) Pengecekan keabsohan data.
4. Tahap Penulisan Laporan
- a) Menyusun hasil laporan,
 - b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
 - c) Rekonstruksi hasil penelitian,
 - d) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
 - e) Sidang munaqosah.